

Read Online Jomblo Sebuah Komedi Cinta Adhitya Mulya Pdf For Free

Gege Mengejar Cinta **Heart**
Kepada Cinta Maskulinitas
Mencoba Sukses Bajak Laut
& Purnama Terakhir Parent's
Stories Analisis Wacana Unsur-
Unsur Novel Cado-Cado
Kuadrat Sabtu bersama Bapak
Cado-Cado Travelers' Tale
The Journeys 3 *Words in*
Motion Explore Bahasa
Indonesia Jilid 2 untuk
SMP/MTs Kelas VIII **The**
Windows Bajak Laut &
Mahapatih *The Journeys*
Always, Laila MetroPop: Lost
and Found *The Question of Red*
Ensiklopedia tokoh sastra
Indonesia Paper Boats *Baba*
Dunja's Last Love
Brandsetters *Jakarta*
Undercover The Journeys 2
Tikil *Draf 1 Four seasons in*
Belgium *The Wuggly Ump*
Roncean *Arya Winters and the*
Tiramisu of Death Timelines of

History Gundala Completion
The Dreamer Red Dirt Heart
4 Capture the Rainbow Why
Men Want Sex and Women
Need Love

The entire course of history is revisited in this unique and unforgettable visual guide. The most memorable moments and significant events of each year are charted in a definitive timeline that runs throughout the book. From the ancient origins of our earliest African ancestors right up to our modern world today, Timelines of History includes a diverse range of people, cultures, and countries. Ideas, inventions, and innovations come together to provide a truly global view of history. Dramatic photography, eye-catching maps, and supporting graphics bring

history to life as never before. The instantly accessible, multi-layered timeline enables you to move effortlessly through the ages. This essential reference strikes a balance between being completely comprehensive, but also ideal for browsing, thanks to the organized structure, chronological order, and bitesize information. This celebratory compendium makes an outstanding addition to any family library, enabling you to dip into the past any time you like. “Kita harus ganti nama bajak laut ini. Kerapu Merah itu terdengar seperti nama rumah makan, bukan perompak yang ditakuti. Siapa sih kentut yang ngasih nama itu dulu, ya?” “Elo, Bang.” “Oh, yah sebenarnya Kerapu Merah gak jelek-jelek amat. Cuman kurang wibawa aja dikit. Dikiiiiit. Dikiiiiit. Ya udah gak apa-apa, gak usah ganti nama,” sahut Jaka. ----- Jaka Kelana punya mimpi menjadi bajak laut yang disegani bersama keempat awaknya. Kenyataannya, Jaka selalu saja gagal merompak karena dia

memulainya dengan terlalu sopan, seperti, “Assalamualaikum, permisi, saya mau merompak, boleh?” Demi mencapai impiannya dan berkat pesan dari Dewa Ganteng, Jaka pantang menyerah. Hingga suatu hari Kerapu Merah mulai beraksi dan dikejar-kejar kompeni! Dari satu pulau ke pulau lain, petualangan mereka dimulai dan diikuti juga dengan tiga sosok misterius yang membawa pesan sakral. Sebuah petualangan bersejarah yang harus mereka selesaikan—sebelum genap purnama terakhir. GagasMedia Menulis itu susah? Banget. Terutama kalau kita nggak punya komitmen kuat dan disiplin untuk itu. Truth to be told, menulis itu gampang-gampang susah. Terkadang terasa mudah dan menyenangkan, apalagi jika ide mengalir selancar air. Namun, menulis juga dapat terasa sulit karena tanpa teknik yang benar dan loyalitas untuk kembali ke halaman-halaman yang belum rampung, tulisan kita akan terus tidak selesai

atau menjadi sebaik yang kita inginkan. Selama ini, banyak sekali teman dan pembaca yang bertanya kepada saya: - Gimana, sih, caranya menulis fiksi yang enak dibaca? - Bagaimana caranya menciptakan konflik yang nggak klise? - Gimana proses menulis cerita dari awal sampai akhir? - Ceritaku mandek dan nggak kelar-kelar, gimana ya supaya aku bisa menyelesaikannya? - Bagaimana cara mengirimkan naskah ke penerbit, dan apa yang bisa kita lakukan supaya naskah tersebut 'dilirik'? - Prosedur penerbitannya bagaimana? Bagi kalian yang ingin tahu jawaban dari pertanyaan-pertanyaan di atas, well, this book might be the one for you. Dan, mari bersama-sama menikmati proses menyenangkan menulis naskah fiksi pertamamu. - GagasMedia- Analisis Wacana Unsur-Unsur Novel Penulis : Dra. Rosmawati Harahap, M.Pd., ph.D , M. Rasyid Al Farizi , Riris Atika Adlan Ukuran : 14 x 21 cm No. QRCCBN :62-39-5708-900 Terbit

: Mei 2022 www.guepedia.com
Sinopsis : Buku ini merupakan analisis unsur-unsur yang terdapat di dalam sebuah novel, yang diharapkan akan membantu menambah ilmu pengetahuan serta wawasan bagi pembacanya.
www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys Biography of prominent figures in Indonesian literature. Moving from a Texas ranch to an Australian Outback station was a life changing decision for Travis Craig. Though it wasn't really a decision at all. Something in his bones told him to go, though he had no clue as to why. Until he met Sutton Station's owner, Charlie. Loving Charlie shouldn't have been easy. The man was stubborn, and riddled with crippling self-doubt. No, it shouldn't have been easy at all. Yet somehow, falling in love with Charlie was the easiest thing in the world. Loving him was easy. Living with him, teaching him how to love in

return and, more importantly, how to love himself, was not. But Travis knew all along it'd be worth it. He knew the man with the red dirt heart was destined to be his. Just like he knew the red dirt that surrounded him was where he was supposed to be. In the final instalment of the Red Dirt Series, we see Charlie through Travis' eyes. We see how much he's grown and how much he loves. We go back to Texas with them, and we see Charlie get everything he truly thought he never deserved. Red Dirt Heart 4 is Travis' story. And this is the story of not just one red dirt heart, but two. Batas akan tetap menjadi batas, saat tak ada yang benar-benar berani menyeberanginya. Seperti halnya kita menamai utara sebagai utara, karena tak ada yang pernah bertanya kenapa. Jarak akan tetap menjadi jarak, saat tak ada yang memulai langkah untuk menyudahinya. Kita hanya menduga-duga, sebelah langit mana yang berwarna lebih merah. Dan, perjalanan hanya akan menjadi perjalanan, saat

tak ada yang sudi menceritakan kisah yang menyertanya. Maka, temuilah, lewati batas, tuntaskan jarak. Ceritakan%oÛsetidaknya kepada diri sendiri, tentang jawaban yang kita temui. *** Inilah kisah perjalanan yang akan membuat kita kembali kepada sesuatu yang paling dekat, sejauh apa pun kita melangkah pergi. Sebuah perjalanan %oÛ÷ziarah%oÛ; mengunjungi diri sendiri. -----
----- Chapter 5 dari 10 buku The Journeys 3 - GagasMedia- Baba Dunja is a Chernobyl returnee. Together with a motley bunch of former neighbours, they set off to create a new life for themselves in the radioactive no-man's land. Geiger counter and irradiated forest fruits be damned, there in that abandoned patch of Earth they have everything they need. Terminally ill Petrov passes the time reading love poems in his hammock; Marja takes up with 100-year-old Sidorow; Baba Dunja whiles away her days writing letters to her daughter... rural bliss reigns,

until one day a stranger turns up in the village, and the small settlement faces annihilation once again. With her trademark wry humour Bronsky tells the story of a community that shouldn't exist, and of a very unusual woman who late in life finds her own version of paradise. In this sweeping saga of love, loss, revolution, and the resilience of the human spirit, Amba must find the courage to forge her own path. Amba was named after a tragic figure in Indonesian mythology, and she spends her lifetime trying to invent a story she can call her own. When she meets two suitors who fit perfectly into her namesake's myth, Amba cannot help but feel that fate is teasing her. Salwa, respectful to a fault, pledges to honor and protect Amba, no matter what. Bhisma, a sophisticated, European-trained doctor, offers her sensual pleasures and a world of ideas. But military coups and religious disputes make 1960s Indonesia a place of uncertainty, and the chaos strengthens Amba's pursuit of

freedom. The more Amba does to claim her own story, the better she understands her inextricable bonds to history, myth, and love." Buku EXPLORE BAHASA INDONESIA SMP/MTs ini merupakan buku yang dikembangkan dengan pendekatan sains yang pasti akan disukai siswa karena memiliki keunggulan sebagai berikut. □ Materi dan kegiatan dalam buku ini disusun dengan konsep 5M (Mengamati-Menanya-Mencoba-Menalar-Mengomunikasi/ Membentuk Jejaring) yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dan akan menuntun siswa dalam membentuk bangunan pengetahuannya. □ Adanya kegiatan dan proyek yang dilakukan secara berkelompok akan menciptakan komunikasi dua arah antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru maupun orang tua, serta siswa dengan orang-orang di sekitarnya. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengasah sikap dan kepedulian terhadap

lingkungannya. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilannya dalam sikap dan perilaku sehari-hari (character building). □ Buku ini membiasakan siswa menjadi kreatif dengan memberikan kebebasan untuk mengeksplorasi pengetahuan yang diperoleh, sehingga siswa terbiasa melihat dan menemukan berbagai alternatif untuk menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat menjadi pemecah masalah (problem solver). #BukuneMerdeka Rachel tak sengaja meninggalkan organizer-nya di taksi, padahal di dalamnya berisi paspor, SIM, dan KTP. Akibatnya dia batal melakukan liputan ke Singapura dan terpaksa merelakan rivalnya, Amy, bertugas menggantikannya. Andy menemukan organizer tersebut, tapi kesalahpahaman terjadi sehingga dia tidak pernah mengembalikan benda itu pada Rachel. Takdir

mempertemukan Andy dengan Rachel dan cinta pun tumbuh. Namun, rahasia dan luka masa lalu menghalangi kebersamaan mereka. Apakah cinta cukup untuk mengisi apa yang pernah hilang dalam hidup mereka? Arya Winters is your typical cozy heroine. She lives in a cottage in a small English village, and bakes for a living - well, she specializes in macabre desserts. She has nosy neighbors, who she avoids ruthlessly due to her social anxiety. And she has a keen interest in all things sexy, especially Branwell Beam, the writer next door. When her neighbor Tobias Yards turns up dead after eating poisoned tiramisu (definitely not poisoned when she baked it), no one seems to connect it to Arya's Auntie Meera's recent death. Instead, they blame her excruciatingly average ex-boyfriend—and Tobias's nephew—and so she takes matters into her own hands. Now all she has to do to uncover the truth is to get over her aversion to Other People. Besides that, it's just a matter

of getting beyond some yellow tape, dodging her former BFF Tallulah from secondary school, and getting into Branwell's pants—he seems strangely reluctant. What Arya doesn't realize is that the murderer is dangerous, preying on lonely people who've experienced trauma, and that she might have to do all she can not to become the next victim. Allan and Barbara Pease, the international bestselling authors of *Why Men Don't Listen & Women Can't Read Maps*, deliver their most exciting book yet. Will men and women ever see eye-to-eye about love and sex? How will relationships ever be rewarding if men only want to rush into bed and women want to rush to the altar? In this practical, witty and down-to-earth guide, couples experts Allan and Barbara Pease reveal the truth about how men and women can really get along. By translating science and cutting edge research into a powerful yet highly entertaining read, you'll learn how to find true happiness and compatibility

with the opposite sex.

REVEALED IN THIS BOOK: *

The seven types of love * The top five things women want from men * What to do when the chemistry is wrong * What turns men and women on - and off! * The most common "New Relationship" mistakes and how to avoid them * How to decode "manspeak" If you want to get the most satisfaction from your relationship, or are single and looking for the right person, then you must read this book for the answer to *Why Men Want Sex and Women Need Love*. Pernah satu saat ketika menolong seorang ibu melahirkan, aku dan Budi memegang toa serta spanduk bertuliskan: "Ayo, Ibu! Kamu bisa!" Sementara itu, Evie lompat-lompat dan jumpalitan di depan si Ibu kayak cheerleader, lengkap dengan pompomnya, sambil ikutan teriak-teriak, "Ayooo, Ibu bisaaa!!! Tarik napassss!!! Dorooooonggg!!! Doroooooonggg!!!" Ibu yang sedang menjalani persalinan itu saking terharunya melihat usaha kami sampe teriak,

"Dook! Huf...huf...huf...
Aduuuh... huf... huf... huf...
dorong... dorong, saya jadi
pengen pup! ... Huf...
huf...huf!" Tiba-tiba...
Prrrooootttt!!! Si Ibu beneran
pup! Alhasil, aku, Budi, dan
Evie dihukum PPDS untuk
membersihkan lantai kamar
bersalin. Ketemu lagi sama
dokter dodol, Ferdiriva, yang
akan membuat kalian
jumpalitan ketawa lewat
tulisan. Banyak pengalaman
lucu dibagi sama Riva, sewaktu
ko-ass atau pendidikan lanjut
mahasiswa kedokteran dulu.
Mulai dari nanganin pasien
yang ngejedot-jedotin
stetoskop ke kepalanya sendiri,
sampai dia sendiri yang
ngejedot-jedotin kepalanya
ngehadapin dosen. *** A must
read book bagi kalian yang
ingin tahu susahny jadi
dokter. Riva, dengan serial
Cado-Cado ini sukses membuat
saya menunggu karya dia
berikutnya. Keep it coming,
Bro! - Adhitya Mulya, penulis
Jomblo, Gege Mengejar Cinta.-
Sumpah deh! Lucu dan keren
cerita-cerita di buku ini! I love
it, Doc! - Nycta 'Jeng Kelin'

Gina, dokter/artis.- -Bukune-
Maskulinitas is a ground-
breaking treatment of the
representation of men and
masculinity in Indonesian
culture, from Suharto's New
Order era to the present. The
book includes critical analyses
of Indonesian cultural
expressions in literature,
cinema, society, and politics.
Drawing on the ideas of
Bakhtin, Bourdieu, Maier, and
others, author Marshall Clark
explores, with acute insight
and a critical eye,
constructions of the masculine
in contemporary Indonesian
society. Maskulinitas also
challenges the way scholars of
Indonesia have held firm to the
categories and frameworks of
gender studies - a field still
often equated with women's
studies - while offering
fascinating insights into
representations and images of
men as engendered and
engendering subjects. As a
timely addition to the generally
conservative field of
scholarship on gender in
Southeast Asia, Maskulinitas
demonstrates that gender

studies need to encompass 'the man question, ' especially considering Indonesia's strongly patriarchal society, where the norms of feminine subordination and submission are legitimized by the ideologies of the state and the strictures of religion. Ultimately, this book challenges the reader with the notion that if the subordinate status of Indonesian women is to be highlighted and some sort of gender equality achieved, then the representations, subjectivities, and practices of Indonesian men must be addressed. She's a free-spirited dreamer. He's a brilliant painter. But now their shared passion for art has turned into something deeper.... For as long as she can remember, Kugy has loved to write. Whimsical stories are her passion, along with letters full of secret longings that she folds into paper boats and sets out to sea. Now that she's older, she dreams of following her heart and becoming a true teller of tales, but she decides to get a "real job" instead and

forget all about Keenan, the guy who makes her feel as if she's living in one of her own fairy tales. Sensitive and introverted, Keenan is an aspiring artist, but he feels pressured to pursue a more practical path. He's drawn to Kugy from first sight: she's unconventional, and the light radiating from her eyes and the warmth of her presence pull him in. They seem like a perfect match-both on and off the page-but revealing their secret feelings means risking their friendship and betraying the people they love most. Can they find the courage to admit their love for each other and chase their long-held dreams? Gemuruh di hatiku mereda sendirinya, langit menjadi lebih cerah, dan udara tak lagi menyesakkan dada. Mungkin karena telah kutemukan definisi lain dari cinta. Makna tak lagi berasal dari pertemuan dan rasa rindu membuatku bahagia. "Perempuan menulis dengan 'jiwa'. Laki-laki menulis dengan 'apa adanya'. Maka yang terjadi adalah cerita dari dua sisi yang dilihat dengan

'rasa'. (Anjar - Penulis Beraja) - GagasMedia- Buku Parents Stories adalah kumpulan tulisan tentang pengasuhan yang ditulis oleh penulis best seller, Adhitya Mulya. Dengan gaya bercerita yang naratif dan hangat, buku ini banyak membahas tentang values, harga diri dan proses karena memang tiga hal itulah yang membentuk karakter seorang anak, dalam proses mereka untuk menjadi orang dewasa yang berdaya. Profil penulis: Adhitya Mulya: penulis novel Jomblo, Gege Mengejar Cinta, Mencoba Sukses, dan Sabtu Bersama Bapak. Setelah sukses dengan film Jomblo (2006), novel Sabtu Bersama Bapak juga akan difilmkan dan tayang pada 2016. Saat ini buku Parents Stories (2016) akan menjadi buku nonfiksi pertama yang ditulis Adhitya Mulya. Buku persembahan penerbit PandaMedia Video mulai berputar. Hai Satya! Hai Cakra! sang Bapak melambaikan tangan. Ini Bapak. Iya, benar kok, ini Bapak. Bapak cuma pindah ke tempat lain. Gak sakit.

Alhamdulillah, berkat doa Satya dan Cakra. Mungkin Bapak tidak dapat duduk dan bermain di samping kalian. Tapi, Bapak tetap ingin kalian tumbuh dengan Bapak di samping kalian. Ingin tetap dapat bercerita kepada kalian. Ingin tetap dapat mengajarkan kalian. Bapak sudah siap. Ketika kalian punya pertanyaan, kalian tidak pernah perlu bingung ke mana harus mencari jawaban. I don't let death take these, away from us. I don't give death, a chance. Bapak ada di sini. Di samping kalian. Bapak sayang kalian. --- Ini adalah sebuah cerita. Tentang seorang pemuda yang belajar mencari cinta. Tentang seorang pria yang belajar menjadi bapak dan suami yang baik. Tentang seorang ibu yang membesarkan mereka dengan penuh kasih. Dan, tentang seorang bapak yang meninggalkan pesan dan berjanji selalu ada bersama mereka. -GagasMedia- Prowling the seedy red-light districts, the underground club circuit and the house parties of wealthy Indonesian society,

Moammar Emka offers a unique glimpse into the underbelly of modern, urban Jakarta. This is the book that took Indonesia by storm. Moammar Emka is Jakarta's answer to Carrie Bradshaw; this is "Sex and the City" Indonesian-style! Lexi, Keira, Meg and Roxy - four names otherwise known as the inner circle. In west pacific preparatory school, and even in the private school surrounding it, every body knows their name, and every body knows that they are at the top of the social ranking. It has always been this way for as long as any one can remember..well, at least from the beginning of seventh grade. So when the second semester of freshman year rolled around, no body expected anything to change in their social infrastructure. But then, innocent newbie Taryn Rose paterkate makes an entrance at their school. And it seems like she doesn't know much about their social hierarchy, and she doesn't seem like someone who could want to shake p the whole

carefully arranged system. So is it just a coincidence that, right around the time of her arrival, things start to change? As the end of freshman year rolled around, each girl learns very import lesson - and every one finds out that nothing, no matter how structured, will ever stay the same forever. ----

"Wonderfully written by a young teenage girl, "Brandsetters" is a brilliant book that looks into the lives of the Inner Circle girls. For all you young and aspiring fashionistas & trendsetters out there, this book is a great read and plus, it tells a more important value of friendship and love. An infinite amount of cheers to Natasha Alessandra for writing this outstanding novel that teenagers will relate to." — Jessica Nevina "Meet the Inner Circle" is a well written novel about the strong friendships girls form throughout their schooling lives. The particular girls the story focuses on and their friendship seem almost

unbreakable, until a 'new girl in town' arrives. Will The Inner Circle ever be the same? Or will things change permanently? Bravo! To Natasha for creating such a brilliant novel teenagers will understand and relate to. A great read for teenage girls." — Kate Farrell "Scene 40 take 4!" Semua hening dan camera rolling. Tiga puluh detik berlalu. Enam puluh detik berlalu. Tiga menit berlalu. "CUTTTT!!!! LO NGAPAIN LAGI SIH, CONG?" tanya Sutradara emosi. "Penghayatan, Men. Bunuh orang kan gak gampang. Nyawa orang itu berharga." "Lha, tukang bajaj kemaren?" "Itu sih gue laper," ujar Pocong tanpa merasa bersalah. "GAK PAKE PENGHAYATAN, CONG. BUNUH AJA LANGSUNG! INGET, TIGA PULUH DETIK!!" "Kayaknya gue gak bisa." "KENAPAAAAA?????" "Nih ya gue jelasin. Waktu Christine Hakim main di Pasir Berbisik, untuk menyiapkan mental adegan bunuh orang, dia butuh enam jam, Men." "TRUS, MAU LO APA?" "Gue

butuh dua belas jam." "LAKUIN SEKARANG! LAKUIN SEKARANG JUGA! LAKUIN ATO GUE SURUH SEMUA ORANG DI SINI NGAJI BIAR LO BERASEP!" Ketika dunia perfilman mengandalkan tokoh dari dunia lain untuk memerankan aktor utama, kehadiran sosok Pocong kemudian menghancurkan semua imajinasi para pembuat film. Ditemani sahabatnya, Babi Ngepet, Pocong akan membuat kita terbahak-bahak lewat kisahnya mempertahankan eksistensi di jagat industri film. - GagasMedia- Keempat orang bersahabat dari kecil. Di masa SMA mereka mulai saling jatuh cinta tanpa pernah tersampaikan. Retno dua kali menolak Francis padahal sebenarnya Farah memendam cinta pada pria itu. Menambah masalah jadi pelik, Jusuf juga sebenarnya menyayangi Farah. Mereka tumbuh besar dan bekerja di negara berbeda. Masalah dimulai ketika Francis mengirimkan undangan kepada tiga sahabatnya bahwa dia akan menikah dengan gadis

Spain di Barcelona. Dari penjur yang berbeda dan dengan budget terbatas, keempatnya pergi menuju Barcelona. Mereka membawa misinya masing-masing: mencari jawaban untuk pertanyaan yang tak pernah tersampaikan selama ini. Buku persembahkan penerbit GagasMedia #AgroMedia
Dekat Bandar Udara Boven Digoel, patung Bung Hatta itu berdiri tegak dengan telunjuk tangan kanannya menuding tanah. Dia seperti ingin mengatakan: "Saya pernah di sini!" Patung itu membelakangi kompleks bangunan lama yang kini menjadi tangsi polisi, bersebelahan dengan bekas Penjara Digoel. "Farid Gaban, Berziarah ke Digul, Penjara Tak Bertepi "Kalau kita tanya ke pembatik, apa makna sepasang sayap di sehelai kain Batik Indonesia asal Solo, maka kita akan menerima jawaban seperti ini, "Oh, ini adalah motif Sawat, dan sayap-sayap itu adalah sayap garu, alias garuda. Garuda ini adalah burung

dalam mitologi Hindu-Jawa yang menjadi kendaraan buat Dewa Wisnu ke khayangan. Kenapa bisa muncul di kain Batik Indonesia asal Solo? Karena dulu Pulau Jawa itu dikuasai kerajaan Hindu, dan (seterusnya) (seterusnya) "Tiba-tiba saja dari sehelai kain itu kita bisa belajar banyak hal tentang Indonesia. "Ve Handojo, Berburu Gajah, Garuda, dan Naga ke Trusmi "Setengah menahan napas, rasanya waktu berhenti berdetik. Ikan kok gede amaaaat... mana mulutnya manyun unyu, pikir saya dalam hati. Seorang rekan penyelam yang sudah beberapa kali bertemu mola ini juga tak bisa menutupi wajah kagumnya. Matanya terlihat terbelalak. Ah, siapa yang nggak akan takjub dengan perjumpaan jarak sedekat itu. "Riyanni Djangkaru, Mola Fiesta ***** Temukan beragam kisah perjalanan dari dua belas orang yang berbeda latar belakang dalam The Journeys 2: Cerita dari Tanah Air Beta. Menghadirkan Indonesia dari banyak sisi tentang budaya,

alam, masyarakat, hingga sejarah kita. Cerita-cerita yang dikabarkan untuk menyemai kisah lainnya tentang tanah air kita, Indonesia. -----
Chapter 3 dari 10 buku *The Journeys 2* -GagasMedia- Jaka Kelana: bajak laut yang konyol, tapi pintar (terkadang). Cita-citanya kali ini bukan terkenal dan disegani, simpel saja, gimana sih caranya biar nggak jomlo lagi? Dia pengen banget melamar Galuh, sang pujaan hati. Namun, apa profesi bajak laut—yang jadi buronan banyak orang—bisa memiliki masa depan bagus? Gajah Mada: panglima perang Kerajaan Majapahit. Cita-cita Mahapatih adalah menyatukan Nusantara, menaklukkan beberapa daerah. Sumpah Palapa pun ia ucapkan, yang merupakan janji setia kepada kerajaan. Tentu saja, di setiap perang ada banyak cerita. Drama apakah yang terjadi pada sang Mahapatih dan kisah-kisah perangnya? Lalu, bagaimana cerita Jaka Kelana bisa terkait dengan Mahapatih Gajah Mada yang hidup puluhan tahun lalu? Apakah Jaka berhasil

membuktikan bahwa ia ganteng dan tidak jomlo selamanya? Padahal, kegantengan dirinya itu mutlak menurut Jaka seorang. Petualangan Jaka Kelana adalah novel komedi berlatar sejarah yang pertama di Indonesia! Adhitya Mulya adalah penulis novel bestseller yang dikenal lewat banyak karya, seperti *Sabtu Bersama Bapak*, *Jomblo*, *Gege Mengejar Cinta*. Kali ini, lewat riset sejarah dan komedi khususnya, ia berhasil menulis novel yang diceritakan dengan menarik. Baca juga: *Bajak Laut & Purnama Terakhir*.
gagasmedia
Jaka Kelana: bajak laut yang konyol, tapi pintar (terkadang). Cita-citanya kali ini bukan terkenal dan disegani, simpel saja, gimana sih caranya biar nggak jomlo lagi? Dia pengen banget melamar Galuh, sang pujaan hati. Namun, apa profesi bajak laut—yang jadi buronan banyak orang—bisa memiliki masa depan bagus? Gajah Mada: panglima perang Kerajaan Majapahit. Cita-cita Mahapatih adalah menyatukan Nusantara,

menaklukkan beberapa daerah. Sumpah Palapa pun ia ucapkan, yang merupakan janji setia kepada kerajaan. Tentu saja, di setiap perang ada banyak cerita. Drama apakah yang terjadi pada sang Mahapatih dan kisah-kisah perangnya? Lalu, bagaimana cerita Jaka Kelana bisa terkait dengan Mahapatih Gajah Mada yang hidup puluhan tahun lalu? Apakah Jaka berhasil membuktikan bahwa ia ganteng dan tidak jomlo selamanya? Padahal, kegantengan dirinya itu mutlak menurut Jaka seorang. Petualangan Jaka Kelana adalah novel komedi berlatar sejarah yang pertama di Indonesia! Adhitya Mulya adalah penulis novel bestseller yang dikenal lewat banyak karya, seperti Sabtu Bersama Bapak, Jomblo, Gege Mengejar Cinta. Kali ini, lewat riset sejarah dan komedi khususnya, ia berhasil menulis novel yang diceritakan dengan menarik. Baca juga: Bajak Laut & Purnama Terakhir. Buku persembahan penerbit GagasanMedia Account of the

Indonesians on their travel to various places. Political changes since the fall of the Suharto regime in 1998 have had a significant impact on linguistic and discursive practices in Indonesia. The language policy of the state has become less restrictive than in the past, when Indonesian (Bahasa Indonesia) was vigorously promoted as one of the symbols of the unity of the country's diverse ethnic groups. Monolingualism in public space has given way to more fluid and pluralistic language use, and regional autonomy legislation enacted in 1999 has encouraged expressions of regional identities and aspirations, opening up a space for the promotion and use of regional languages in the media, education and the bureaucracy. Concurrently, technological development, in particular widespread access to the internet, has exposed Indonesian society much more directly than before to global flows of information, giving rise to changes stemming in part

from sources outside Indonesia, but interpreted and shaped according to local conditions and socio-cultural practices. The meeting of these two vectors, one generated internally and the other coming from exposure to global trends, is producing a situation of diversity, fluidity and change in language use and discursive practice in contemporary Indonesian society. While contributors to this volume discuss Indonesian-language expression at the national level, a particular focus of the collection is on regional, local and minority languages, where problems associated with decentralization find their counterpart in the role that language plays in the workings of regional and national identity politics. "Dian tersayang, Aku menulis surat ini sesaat setelah pertemuan kita. Aku menulis surat ini untuk meyakinkan dirimu bahwa aku mengerti. Aku mengerti. Aku mengerti kenapa kamu menolak diriku. Aku mengerti kenapa kamu menolak diriku untuk yang ke-7

kalinya. Aku sadar aku terlalu ganteng untukmu. Aku sadar diriku terlalu sempurna untuk kebanyakan orang. Aku tahu kamu mencintaiku setengah mati sebenarnya. Matamu tidak bisa berbohong. Matamu itu berlinangan saat memintaku berhenti mengajakmu jadi pacarku? (Surat dari si Ganteng-Adhitya Mulya) *****
Buku ini adalah kumpulan cinta dalam berbagai cara. Tak hanya memuat 25 cinta para pemenang Sayembara Menulis Surat Cinta GagasMedia, di dalamnya ada juga 'cinta' dari Adhitya Mulya, Christian Simamora, Raditya Dika, Andi Eriawan, dan penulis lainnya. Haru, lucu, puitis, romantis, bahkan tak terduga. True Love Keeps No Secret, kepada kamu cinta ini kami kirimkan. Terimalah! " -GagasMedia-#EbookHearts Sejak kecil, Rachel dan Farel bersahabat. Rachel, cewek tomboy yang sedikit usil diam-diam menaruh cinta pada Farel. Sayangnya, perasaan itu tidak pernah ia ungkapkan langsung pada Farel. Rachel menyimpannya rapat-rapat di dalam hatinya.

Sedangkan Farel, ia hanya menganggap Rachel sebagai teman berbagi suka dan duka. Teman yang bisa membuat merasakan banyak hal. Senang dan sedih dalam bersamaan. Teman yang bisa memahami keinginannya. Begitu pun ketika Farel jatuh cinta pada Luna? cewek yang lama hidupnya ditentukan oleh penyakit sirosis dan hanya bisa ditolong melalui pendonoran hati. Rachel untuk Farel dan Luna? Benarkah cinta itu senang melihat orang yang dicintai bahagia? -GagasMedia-TIKIL (titipan kilat) cabang Tasikmalaya terancam tutup karena bangkrut. Bisa jadi ini gara-gara empat karyawannya yang gokil. Lilis, sang resepsionis, selalu mengidolakan Adjie Massaid. Dasep sebagai kurir selalu sial, dan nabrak nggak jelas. Mang Dirman, yang juga berprofesi kurir, sayang banget dengan sepeda bututnya. Kusmin, sang OB, selalu menganggap dirinya superhero. Sigap lari pas sirene pemadam kebakaran berbunyi! Apa TIKIL perlu bos baru? Nah, lho, Pak Pri sebagai

bos baru justru lebih suka masak di kantor daripada ngurusin kerjaan. HUUUUAÁ gimana, dong, caranya TIKIL lolos dari krisis? -GagasMedia- From #1 New York Times bestselling author Iris Johansen comes a classic tale of excitement, risk, and romance, as two people make a connection so unexpected and so intimate, it may have consequences for a lifetime. Gorgeous Hollywood stunt double Kendra Michaels is vying for the job of her life—a high-paying, high-risk jump that will clear the debt on her brother’s medical bills. Casey Michaels was a stuntman himself until a job went tragically wrong. Now Kendra is prepared to take the same chance. There’s just one man standing in her way, a man whose irresistible magnetism seduced her in ways she’d never experienced—and never before surrendered to.... Director Joel Damon gets what he wants. And he wants Kendra. But the explosive attraction he feels at the mere sight of her is entirely new to

him, and it hasn't disappeared, not since their one unforgettable night together—and not since Joel discovered she wasn't the experienced starlet he'd mistaken her for. Now he's determined to extend that night into many more. But he'll have to keep Kendra alive to do it, even if it ruins her career. For he has bigger plans in mind for her than she ever imagined. What happens when Satan in the flesh meets Lillith in real life? Some name calling, a lot of fighting, and even more loving. For two years, Jameson Kane and Tatum O'Shea have made their relationship work. It might not work for anyone else on the planet, but it's perfect for them. Their own personal fairy tale. But can Jameson give Tatum a true "happily ever after"? He's not sure. Where would the devil go to buy a throne, anyway? Cowok lebih memilih kepada

siapa cinta akan mereka berikan, hingga mampu mengejanya. Cewek lebih baik menunggu atau memberi 'kode' cinta. --- Mengejar cinta tak semudah yang dibayangkan. Dimulai dari menentukan target yang pas. Lalu, mengumpulkan energi untuk momen pas 'nembak' itu sering kali bikin mules. Bagaimana bila ternyata cinta itu tak berbalas? Duh, bisa jadi pingsan. Namun, mau tak mau, kita mesti menghadapi--berani mengejar cinta atau hanya mampu menunggunya? *** Sebuah buku novel tentang kisah percintaan yang romantis, persembahkan penerbit Gagasmedia - GagasMedia- Describes the activities of the peculiar creature known as the Wuggly Ump, who "eats umbrellas, gunny sacks, brass doorknobs, mud, and carpet tacks."

amaog.com